

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan dasar filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012, hlm. 8).

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design*. Jenis desain yang digunakan yaitu *one group pre-test-post-test design*. Pada penelitian ini terdapat *pre-test* untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam desain penelitian ini, dapat diketahui hasil perlakuan dengan membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2012, hlm. 74). Jika digambarkan desain ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \text{ X } O_2}$$

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh penggunaan media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan anak mengenal huruf abjad = $O_2 - O_1$

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu kelompok A di TK X. Jumlah peserta didik kelompok A di TK X yaitu 21 anak. Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Satori (2007, hlm.6) merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian pada pertimbangan tertentu. Sample yang akan diteliti yaitu sebanyak 10 orang anak. Adapun sampel tersebut ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu peserta didik di TK X dan memiliki usia 4-5 tahun.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK X yang terletak di Desa Cijengkol, Kecamatan Setu-Kabupaten Bekasi. Lokasi penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti menyesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19. Atas izin dari wali murid dan kepala sekolah penelitian ini dilakukan secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni pada tanggal 28 April 2021 s/d 16 Juni 2021.

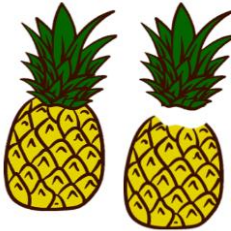
3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes dan observasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

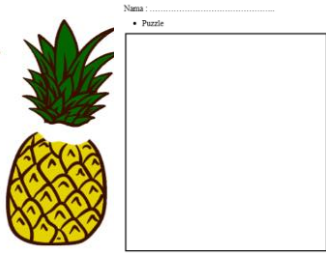
3.4.1 Tes

Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum pembelajaran menggunakan media *busy book* (*pre-test*) dan setelah pembelajaran menggunakan media *busy book* (*post-test*). Indikator kemampuan anak yang digunakan dalam tes ini berdasarkan teori Jindrigh dalam Indrayanti (2010, hlm. 13-14), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad

Variabel yang diukur	Indikator	Jumlah soal	Contoh soal
Mengembangkan koordinasi mata, tangan dan motorik halus	Ajak anak menggambar atau menempel bagian-bagian gambar.	1	Menempel gambar nanas. 
	Sediakan stensil, dengan menggunakan alat ini huruf menjadi timbul untuk diikuti lekuk-lekuknya.	1	Mengikuti lekuk-lekuk huruf abjad, menyebutkan huruf abjad, dan menuliskan huruf abjad.

Variabel yang diukur	Indikator	Jumlah soal	Contoh soal																												
			<table border="1"> <tr><td>a</td><td>b</td><td>c</td><td>d</td></tr> <tr><td>e</td><td>f</td><td>g</td><td>h</td></tr> <tr><td>i</td><td>j</td><td>k</td><td>l</td></tr> <tr><td>m</td><td>n</td><td>o</td><td>p</td></tr> <tr><td>q</td><td>r</td><td>s</td><td>t</td></tr> <tr><td>u</td><td>v</td><td>w</td><td>x</td></tr> <tr><td>y</td><td>z</td><td></td><td></td></tr> </table>	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z		
a	b	c	d																												
e	f	g	h																												
i	j	k	l																												
m	n	o	p																												
q	r	s	t																												
u	v	w	x																												
y	z																														
	Beri anak permainan warna-warni untuk dikelompokkan sesuai warnanya.	1	<p>Menyebutkan huruf yang berwarna merah muda, kuning, jingga, hijau, dan biru. Serta menuliskan huruf sesuai kelompok warna.</p> <table border="1"> <tr><td>a</td><td>b</td><td>c</td><td>d</td></tr> <tr><td>e</td><td>f</td><td>g</td><td>h</td></tr> <tr><td>i</td><td>j</td><td>k</td><td>l</td></tr> <tr><td>m</td><td>n</td><td>o</td><td>p</td></tr> <tr><td>q</td><td>r</td><td>s</td><td>t</td></tr> <tr><td>u</td><td>v</td><td>w</td><td>x</td></tr> <tr><td>y</td><td>z</td><td></td><td></td></tr> </table>	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z		
a	b	c	d																												
e	f	g	h																												
i	j	k	l																												
m	n	o	p																												
q	r	s	t																												
u	v	w	x																												
y	z																														
	Buat betuk huruf dari plastisin dan minta anak untuk menggambarinya.	1	Membuat bentuk huruf “b” dari plastisin, kemudian membuat huruf “b” dengan krayon.																												
	Mainkan permainan tebak huruf dengan merangkai beberapa garis.	1	Menebak huruf pada kata “buah”.																												
	Ajak anak bermain puzzle huruf.	1	Menyusun huruf pada kata nanas. <table border="1"> <tr><td>n</td><td>a</td><td>n</td><td>a</td><td>s</td></tr> </table>	n	a	n	a	s																							
n	a	n	a	s																											
	Minta anak untuk menggantung pola huruf.	1	Menggantung pola huruf pada kata “buah”. <p>b u a h</p>																												
Mengembangkan kemampuan penalaran	Melalui kegiatan bermain puzzle, kartu gambar dan kartu huruf berwarna.	1	Menyusun puzzle nanas.																												

Variabel yang diukur	Indikator	Jumlah soal	Contoh soal
			
	Melakukan kegiatan mengingat, seperti menyebutkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan.	1	Menyebutkan huruf pada kata nanas.
	Menjelaskan apa yang dikerjakan dan bagaimana suatu hal bisa terjadi.	1	Menyebutkan cara membuat huruf pada kata "buah"

3.4.2 Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai acuan oleh peneliti dalam mengamati anak dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sesuai dengan hasil pengamatan. Anak yang diobservasi yaitu anak yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai sampel penelitian. Proses observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Berikut ini lembar observasi yang digunakan peneliti, yaitu:

Tabel 3. 2 Lembar observasi terkait tentang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun

Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Aspek yang diamati	Indikator
Lembar Observasi	Teknik: Observasi	Bahasa: Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)

Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Aspek yang diamati	Indikator
			5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)
	Subjek: Anak usia 4-5 tahun	Bahasa: Mengungkap-kan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan
	Observer: Peneliti	Bahasa: Keaksaraan (Jindrich dalam Indrayanti, 2010, hlm. 13-14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

(sumber: Permendikbud No. 137 tahun 2014 lampiran I)

Adapun penentuan skor yang digunakan dalam menguji kemampuan anak mengenal huruf abjad yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Skor Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad

Indikator	Jumlah soal	Skor	Kategori Penilaian
Ajak anak menggambar atau menempel bagian-bagian gambar.	1	4	BSB: Anak mampu menempel gambar dengan sangat lengkap, rapih, dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menempel gambar dengan cukup lengkap, rapih, dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menempel gambar dengan cukup lengkap, cukup rapih. dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu menempel gambar dengan kurang lengkap, kurang rapih dan kurang tepat.
Sediakan stensil, dengan menggunakan alat ini huruf menjadi timbul untuk diikuti lekuk-lekuknya.	1	4	BSB: Anak mampu mengikuti lekuk, menyebutkan, dan menuliskan 26 huruf abjad dengan sangat baik, lengkap dan berurut.
		3	BSH: Anak mampu mengikuti lekuk, menyebutkan, dan menuliskan 26 huruf abjad dengan baik, lengkap dan berurut.
		2	MB: Anak mampu mengikuti lekuk, menyebutkan, dan menuliskan 26 huruf abjad dengan cukup baik, kurang lengkap dan kurang berurut.
		1	BB: Anak mampu mengikuti lekuk, menyebutkan, dan menuliskan 26 huruf abjad dengan kurang baik, tidak lengkap dan tidak berurut.
Beri anak permainan warna-warni untuk dikelompokkan sesuai warnanya.	1	4	BSB: Anak mampu mengelompokkan huruf abjad berdasarkan warna dengan sangat lengkap dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu mengelompokkan huruf abjad berdasarkan warna dengan cukup lengkap dan tepat.
		2	MB: Anak mampu mengelompokkan huruf abjad berdasarkan warna dengan cukup lengkap dan kurang tepat.

Indikator	Jumlah soal	Skor	Kategori Penilaian
		1	BB: Anak mampu mengelompokkan huruf abjad berdasarkan warna dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
Buat betuk huruf dari plastisin dan minta anak untuk menggambarinya.	1	4	BSB: Anak mampu membuat bentuk huruf b dari plastisin dan menggambarinya dengan sangat rapih dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu membuat bentuk huruf b dari plastisin dan menggambarinya dengan cukup rapih dan tepat.
		2	MB: Anak mampu membuat bentuk huruf b dari plastisin dan menggambarinya dengan cukup rapih dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu membuat bentuk huruf b dari plastisin dan menggambarinya dengan kurang rapih dan kurang tepat.
Mainkan permainan tebak huruf dengan merangkai beberapa garis.	1	4	BSB: Anak mampu menebak huruf pada kata “buah” dengan sangat lengkap dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menebak huruf pada kata “buah” dengan cukup lengkap dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menebak huruf pada kata “buah” dengan cukup lengkap dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu menebak huruf pada kata “buah” dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
Ajak anak bermain puzzle huruf.	1	4	BSB: Anak mampu menyusun puzzle huruf pada kata “nanas” dengan sangat lengkap, rapih, dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menyusun puzzle huruf pada kata “nanas” dengan cukup lengkap, rapih, dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menyusun puzzle huruf pada kata “nanas”

Indikator	Jumlah soal	Skor	Kategori Penilaian
			dengan cukup lengkap, cukup rapih. dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu menyusun puzzle huruf pada kata “nanas” dengan kurang lengkap, kurang rapih dan kurang tepat.
Minta anak untuk menggunting pola huruf.	1	4	BSB: Anak mampu menggunting pola huruf dengan sangat lengkap dan rapih.
		3	BSH: Anak mampu menggunting pola huruf dengan lengkap dan rapih.
		2	MB: Anak mampu menggunting pola huruf dengan cukup lengkap dan kurang rapih.
		1	BB: Anak mampu menggunting pola huruf dengan kurang lengkap dan kurang rapih.
Melalui kegiatan bermain puzzle, kartu gambar dan kartu huruf berwarna.	1	4	BSB: Anak mampu menyusun puzzle nanas dengan sangat lengkap, rapih, dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menyusun puzzle nanas dengan cukup lengkap, rapih, dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menyusun puzzle nanas dengan cukup lengkap, cukup rapih. dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu menyusun puzzle nanas dengan kurang lengkap, kurang rapih dan kurang tepat.
Melakukan kegiatan mengingat, seperti menyebutkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan.	1	4	BSB: Anak mampu menyebutkan dengan sangat lengkap dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menyebutkan dengan cukup lengkap dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menyebutkan dengan cukup lengkap dan kurang tepat.

Indikator	Jumlah soal	Skor	Kategori Penilaian
		1	BB: Anak mampu menyebutkan dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
Menjelaskan apa yang dikerjakan dan bagaimana suatu hal bisa terjadi.	1	4	BSB: Anak mampu menjelaskan dengan sangat lengkap dan tepat.
		3	BSH: Anak mampu menjelaskan dengan cukup lengkap dan tepat.
		2	MB: Anak mampu menjelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat.
		1	BB: Anak mampu menjelaskan dengan kurang lengkap dan kurang tepat.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, hal yang pertama dilakukan yaitu merancang penelitian. Perancangan penelitian meliputi latar belakang penelitian, menentukan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta mengkaji teori. Kemudian langkah selanjutnya yaitu membuat instrumen penelitian dan melakukan validasi instrumen tersebut kepada *judgement expert*.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, langkah pertama yang dilakukan yaitu menentukan sampel penelitian. Setelah itu melakukan kegiatan *pre-test*, kemudian memberikan perlakuan atau *treatment*, dan diakhiri dengan melakukan kegiatan *post-test*.

3.5.3 Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data dari hasil kegiatan *pre-test* dan *post-test* serta hasil observasi peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Data hasil kegiatan *pre-test* diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi kemampuan anak sebelum diberikan *treatment*. Data hasil kegiatan *post-test* diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi kemampuan anak setelah

diberikan *treatment*. Kemudian peneliti menggunakan uji dua rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan mengenal abjad pada anak sebelum dengan setelah menggunakan *busy book*.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan Penelitian

Setelah diperoleh hasil penelitian dari proses pengolahan dan analisis data, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut disesuaikan dengan pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data statistik. Teknik analisis data statistik ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar anak. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji-T melalui aplikasi *SPSS statistics 20*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Perhitungan Hasil Tes

Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test*, maka peneliti dapat menghitung skor yang diperoleh dari masing-masing sampel. Kemudian jumlah skor tersebut dikonversikan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai tes} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.6.2 Uji *N-gain* (gain ternormalisasi)

Rata-rata *N-Gain* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N\text{-Gain } (g) = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum score} - \text{pretest score}}$$

Adapun kategori pada uji *N-gain* untuk menentukan klasifikasi peningkatan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan interpretasi indeks *N-gain*. Berikut tabel klasifikasi *N-gain*:

Tabel 3. 4 Klasifikasi *N-Gain*

<i>N-gain Score</i>	Klasifikasi Peningkatan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

(Hake dalam Sundayana, 2015, hlm. 151)

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21 for windows*. Adapun hipotesis pada uji normalitas ini yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi normal

Untuk menarik kesimpulan pada uji normalitas, dapat dilihat dari pedoman sebagai berikut:

- Jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.
- Jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang digunakan yaitu *Levene* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis pada uji homogenitas ini yaitu:

H_0 : Data homogen atau sejenis

H_1 : Data tidak sejenis

Untuk menarik kesimpulan pada uji homogenitas, dapat dilihat dari pedoman sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi F kurang dari ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak sejenis.
- b) Jika signifikansi F lebih dari ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa data sejenis.

3.6.5 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata ini menggunakan uji satu pihak (*uji t*). Hasil penelitian dinyatakan signifikan apabila pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $p_{value} < 0,05$.

Hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

H_0 : $O_1 = O_2$: tidak ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*

H_1 : $O_1 < O_2$: terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*